

PERKEMBANGAN MINAT BERBISNIS MAHASISWA UINSU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM YANG MEMOTIVASI MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA

Reni Ria Armayani Hasibuan

Fany Aniani

Universitas Islam Negri Sumatera Utara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh toleransi akan resiko, dorongan keberhasilan diri, kebebasan dalam bekerja dan latar belakang pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha. Bisnis merupakan usaha menjual barang atau jasa yang dilakukan oleh perorangan, sekelompok orang atau organisasi kepada konsumen (masyarakat) dengan tujuan utamanya adalah memperoleh keuntungan/laba. Penelitian ini memanfaatkan keterampilan mahasiswa-mahasiswa dalam mengembangkan segala sesuatu yang bisa dijadikan bisnis. Bisnis menjadi peluang yang sangat besar untuk kemajuan. Tujuan Penelitian ini untuk menumbuhkan kembangkan minat berbisnis di kalangan mahasiswa uinsu khusus febi, serta mengetahui bisnis apa yang sedang diminati dan digeluti mahasiswa-mahasiswa UINSU. Selain menggunakan metode Literatur untuk mengumpulkan informasi tentang bisnis. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa toleransi akan resiko berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha, sehingga H1 diterima. Dorongan keberhasilan diri berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha, sehingga H2 diterima. Kebebasan dalam bekerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa wirausaha bukanlah pekerjaan yang mudah dan bebas dilakukan siapapun, meskipun kelihatannya ada kebebasan dalam bekerja, tetapi kenyataan dalam berwirausaha membutuhkan komitmen yang kuat dari dalam diri, sehingga H3 ditolak. Latar belakang pekerjaan orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha, sehingga H4 diterima.

Kata kunci : bisnis, toleransi akan resiko, dorongan keberhasilan diri, kebebasan dalam bekerja, latar belakang pekerjaan orang tua, minat berwirausaha.

PENDAHULUAN

LatarBelakang

Indonesia adalah salah satu Negara dengan keragaman varietas buah tertinggi. Salah satu varietas buahnya adalah markisa yang memiliki potensi ekspor tinggi adalah markisa karena varietas markisa ini tidak dihasilkan oleh Negara penghasil dan pengeksport mangga dunia, seperti India, Meksiko, dan Negara Amerika latin lainnya. Disamping itu markisa memiliki keunggulan karena citarasanya yang khas karena memiliki rasa yang manis, segar, dengan kandungan vitaminnya yang tinggi. Dikarenakan melimpahnya pengonsumsi markisa di Indonesia maka limbah markisa akan semakin melimpah juga, terutama bijinya. Ternyata tidak hanya kulitnya saja yang bermanfaat melainkan bijinya juga memiliki segudang manfaat, oleh karena itu penulis mencoba mencari alternative untuk memanfaatkan limbah biji markisa dengan memanfaatkan biji markisa menjadi produk penyembuh luka kulit.

Selama ini kebanyakan orang hanya memanfaatkan bijinya saja untuk berbagai produk. Berdasarkan Alasan tersebut penulis mencoba memanfaatkan biji markisa menjadi salah satu produk penyembuh luka kulit untuk melembabkan dan menutrisi kulit kering agar bersih dan sehat. Limbah yang melimpah tersebut akan sangat bermanfaat untuk melembabkan kulit. Selain itu lingkungan sekitar akan menjadi bersih.

Kewirausahaan (entrepreneurship) merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan ini (Rachbini, 2002). Peter Drucker (1993) menyatakan bahwa seluruh proses perubahan ekonomi pada akhirnya tergantung dari orang yang menyebabkan timbulnya perubahan tersebut yakni sang “entrepreneur”. Kebanyakan perusahaan yang sedang tumbuh dan yang bersifat inovatif menunjukan suatu jiwa (spirit) entrepreneur. Korporasi-korporasi berupaya untuk mendorong para manajer mereka menjadi orang-orang yang berjiwa entrepreneur, universitas-universitas sedang mengembangkan program- program entrepreneurship, dan para entrepreneur individual menimbulkan perubahan-perubahan dramatik dalam masyarakat.¹

¹Akintoye, A. S dan MacLeod, M. J. 1996. *Risk Analysis and Management in Contruction*. International Journal of Project Management. Vol. 15, No. 1, pp. h.31-38.

Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia masih memiliki pekerjaan rumah yang belum terselesaikan yaitu pengangguran. Menurut Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suryamin mengatakan tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2016 mencapai 7,02 juta orang atau 5,5 persen. Tingkat pengangguran lulusan universitas malah meningkat dari 5,34 persen menjadi 6,22 persen (Sawitri, 2016). Disaat ini masyarakat kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan. Banyak sarjana yang hanya menjadi pengangguran, akibatnya pendidikan yang dulunya begitu dijunjung tinggi justru terlihat percuma. Persaingan yang begitu ketat dalam seleksi pekerjaan dan banyaknya orang yang bersaing dalam mencari pekerjaan membuat banyak cendekiawan muda yang menjadi pengangguran atau mendapatkan pekerjaan yang kurang layak. Hal tersebut menunjukkan semakin pentingnya dunia entrepreneur di dalam perekonomian suatu negara. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh para entrepreneur yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan. Sehingga, lapangan yang mampu pemerintah siapkan pun sangatlah terbatas dan sulit untuk memenuhi seluruh aspek kebutuhan pada masyarakat di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dilakukan penelitian dengan tujuan menguji pengaruh toleransi akan resiko, dorongan keberhasilan diri, kebebasan dalam bekerja dan latar belakang pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha.

LANDASAN TEORI

Kewirausahaan (entrepreneurship) merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan ini (Rachbini, 2002). Peter Drucker (1993) menyatakan bahwa seluruh proses perubahan ekonomi pada akhirnya tergantung dari orang yang menyebabkan timbulnya perubahan tersebut yakni sang “entrepreneur”. Kebanyakan perusahaan yang sedang tumbuh dan yang bersifat inovatif menunjukkan suatu jiwa (spirit) entrepreneur.²

Analisis regresi berganda bertujuan mengetahui faktor-faktor yang memotivasi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Adapun berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:³

Tabel 1 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda :

Variabel	Coefficient	Beta	t _{hitung}	p
(Constant)	2,048		0,888	0,377
Toleransi akan resiko	0,274	0,183	2,117	0,037
Dorongan keberhasilan diri	0,284	0,207	2,384	0,019
Kebebasan dalam bekerja	0,156	0,118	1,418	0,160
Latar belakang orang tua	0,533	0,396	4,228	0,000
R ² =0,520 F _{hitung} =25,727 F _{tabel} =2,46 t _{tabel} =1,984				

Sumber: data primer diolah 2016

Dari Tabel IV.10 yang merupakan hasil pengujian regresi linier berganda dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,048 + 0,274 X_1 + 0,284 X_2 + 0,156 X_3 + 0,533 X_4 + e$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa latar belakang pekerjaan orang tua mempunyai nilai koefisien beta sebesar 0,396 yang lebih besar jika dibandingkan dengan variabel yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pekerjaan orang tua paling dominan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian

²Leon J.A, Descals, F.J, Dominguez, J.F. 2007. The Psychosocial Profile Of The University Entrepreneur. Journal of Psychology in Spain, 11(1), h.72-84.

³Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.h.17

tentang faktor-faktor yang memotivasi minat mahasiswa dalam berwirausaha diperoleh hasil sebagai berikut:

pengaruhToleransiakanResiko terhadap Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha

Pengaruh toleransi akan resiko terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha diperoleh nilai thitung sebesar 2,117 dan $p = 0,037$ dengan nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,274 dengan parameter positif; hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan toleransi akan resiko, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha sebesar 0,274 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Oleh karena nilai t hitung lebih besar dari t_{tabel} ($2,117 > 1,984$) dan $p = 0,037 < 0,05$; maka H_1 diterima, yang berarti bahwa toleransi akan resiko berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Pengambilan keputusan pelaku bisnis atau seorang entrepreneur sebaiknya mempertimbangkan tingkat toleransi akan adanya resiko. Seorang entrepreneur dapat dikatakan risk averse (menghindari resiko) dimana mereka hanya mau mengambil peluang tanpa resiko, dan seorang entrepreneur dikatakan risk lover (menyukai resiko) dimana mereka mengambil peluang dengan tingkat resiko yang tinggi. Kegiatan akan selalu memiliki tingkat resiko yang berbanding lurus dengan tingkat pengembalianya. Apabila anda menginginkan pengembalian atau hasil yang tinggi, anda juga harus menerima tingginya tingkat resiko. Setiap individu memiliki tingkat toleransi yang berbeda-beda terhadap resiko, ada yang senang dengan resiko dengan tingkat pengembalian yang diinginkan dan ada yang takut akan resiko.

PengaruhDoronganKeberhasilanDiri terhadap Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha

Pengaruh dorongan keberhasilan diri terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha diperoleh nilai thitung sebesar 2,384 dan $p = 0,019$ dengan nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,284 dengan parameter positif; hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan dorongan keberhasilan diri, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha sebesar 0,284 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Oleh karena nilai thitung lebih besar dari t_{tabel} ($2,384 > 1,984$) dan $p = 0,019 < 0,05$; maka H_2 diterima, yang berarti bahwa dorongan keberhasilan diri berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Keberhasilan diri sebagai seorang entrepreneur di sini kemungkinan dari mendapatkan kesempatan yang diinginkan dan keuntungan pekerjaan atas pekerjaan yang

telah dilakukan. Lingkungan yang dinamis menyebabkan seorang entrepreneur menghadapi keharusan untuk menyesuaikan dan mengembangkan diri agar keberhasilan dapat dicapai.⁴

Seorang entrepreneur bukan saja mengikuti perubahan yang terjadi dalam dunia usaha tapi perlu berubah seseringkali dan dengan cepat memiliki pemikiran yang inovatif dan berorientasi pada masa depan. Keberhasilan diri sebagai seorang entrepreneur di sini kemungkinan dari mendapatkan kesempatan-kesempatan yang diinginkan dan keuntungan pekerjaan atas pekerjaan yang telah dilakukan. Lingkungan yang dinamis menyebabkan seorang entrepreneur menghadapi keharusan untuk menyesuaikan dan mengembangkan diri agar keberhasilan dapat dicapai. Seorang entrepreneur bukan saja mengikuti perubahan yang terjadi dalam dunia usaha tapi perlu berubah seseringkali dan dengan cepat memiliki pemikiran yang inovatif dan berorientasi pada masa depan.

PengaruhKebebasanDalamBekerja terhadap Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha

Pengaruh kebebasan dalam bekerja terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha diperoleh nilai thitung sebesar 1,418 dan $p = 0,160$ dengan nilai koefisien regresi (b_3) sebesar 0,156 dengan parameter positif; hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan persepsi bahwa berwirausaha mempunyai kebebasan dalam bekerja, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha sebesar 0,156 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Oleh karena nilai thitung lebih kecil dari ttabel ($1,418 < 1,984$) dan $p = 0,160 > 0,05$; maka H_3 ditolak, yang berarti bahwa kebebasan dalam bekerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan tidak berkomitmen untuk majikan pada jangka panjang tertentu. Berangkat kerja tanpa terikat pada aturan atau jam kerja formal, atau berbisnis jarang-jarang tetapi sekali mendapat untung, untungnya cukup untuk dinikmati berbulan-bulan atau cukup untuk sekian minggu kedepan (Raymond Kao & Russell Knight, 1987).Kebebasan dalam bekerja ini adalah suatu nilai lebih bagi seorang entrepreneur. Pada dasarnya orang yang mempunyai jiwa kepemimpinan maupun memiliki inisiatif, akan lebih tertantang untuk melakukan suatu pekerjaan yang membebaskan segala inovasi dan kreativitasnya.⁵

⁴Gurol, Y. and Atsan, N. 2006. *Entrepreneurial characteristics amongs university students*. Some insights for entrepreneurship education and training in Turkey," Education and Training. 3(7), h.292-312.

⁵Drucker. Peter. F. 1993. *Inovasi Dan Kewiraswastaan*. Jakarta: Erlangga.h.13

Pengaruh Latar Belakang pekerjaan orang Tua terhadap Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha

Pengaruh latar belakang pekerjaan orang tua terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha diperoleh nilai thitung sebesar 4,228 dan $p = 0,000$ dengan nilai koefisien regresi (b_4) sebesar 0,533 dengan parameter positif; hal ini menunjukkan bahwa setiap mahasiswa yang mempunyai latar belakang pekerjaan orang tua sebagai wirausaha, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha sebesar 0,533 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Oleh karena nilai thitung lebih besar dari ttabel ($4,228 > 1,984$) dan $p = 0,000 < 0,05$; maka H_4 diterima, yang berarti bahwa latar belakang pekerjaan orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

METODE PENELITIAN

1. Metode Penulisan

Penelitian ini melalui tahap penelitian umum yang meliputi pengumpulan literature untuk memperoleh informasi mengenai bisnis kalangan mahasiswa-mahasiswi dan informasi lainnya kemudian dilakukan penelitian di sekitaran kampus Febi UINSU untuk mengetahui perbandingan perkembangan dan minat mahasiswa-mahasiswi. Dan penelitian kesimpulan dari beberapa aspek yang diperoleh.

2. Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipakai dalam laporan ini adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. yang terletak di jalan Williem Iskandar Kenangan Baru, Deli serdang.

Sumber Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara memberi daftar pertanyaan tertutup dan terbuka kepada objek penelitian yang disusun secara tertulis. Alternative jawaban dari kuesioner disusun dengan menggunakan skala Likert (Summated Rating Scale). Dalam skala ini skor seseorang responden diperoleh dengan menjumlahkan (dan kemudian mencari rata-ratanya) nilai seseorang dalam masing-masing pernyataan yang sudah dibuat.

Analisis Data

Analisis data sebagai pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, adapun yang menjadi variable terikat adalah minat mahasiswa untuk berwirausaha, sedangkan yang menjadi variable bebas adalah toleransi akan resiko, keberhasilan diri, keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja dan perbedaan latarbelakang pekerjaan orang tua.

KESIMPULAN

- 1) Toleransi akan resiko berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan mahasiswa dalam mengendalikan toleransi akan resiko akan memberikan dorongan untuk meningkatkan minat dalam berwirausaha.
- 2) Dorongan keberhasilan diri berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa dorongan akan keberhasilan diri dapat membentuk stigma yang positif pada wirausaha, sehingga akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.
- 3) Kebebasan dalam bekerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa wirausaha bukanlah pekerjaan yang mudah dan bebas dilakukan siapapun, meskipun kelihatannya ada kebebasan dalam bekerja, tetapi kenyataan dalam berwirausaha membutuhkan komitmen yang kuat dari dalam diri. Oleh sebab itu kebebasan dalam bekerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.
- 4) Latar belakang pekerjaan orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa lingkungan merupakan fakta pembentuk seseorang untuk berwirausaha, sehingga orang tua yang mempunyai latar belakang wirausaha akan membentuk seseorang untuk berperilaku wirausaha.

SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang perkembangan bisnis agar mahasiswa-mahasiswi dapat mengembangkan bisnis atau usahanya.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang bisnis yang sesuai untuk mahasiswa-mahasiswi dan bagi universitas diharapkan memberikan penanaman tentang sikap berwirausaha kepada seluruh mahasiswa, sehingga orientasi utama setelah lulus tidak hanya menjadi pegawai, namun berwirausaha dan menciptakan pekerjaan yang bermanfaat bagi orang lain.
3. Bagi mahasiswa diharapkan untuk tidak terobsesi menjadi pegawai saja, namun lebih berfikir luas tentang banyak potensi yang bisa dikembangkan dari dalam diri dengan berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Baron, Robert A. Byrne, Donn. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga. Buchari, Alma. 2009. *Kewirausahaan*, Edisi Revisi, Alfabeta, Bandung.
- Drucker. Peter. F. 1993. *Inovasi Dan Kewiraswastaan*. Jakarta: Erlangga.
- Jogiyanto, Hartono. 2004. *Analisis dan Desain*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Leon J.A, Descals, F.J, Dominguez, J.F. 2007. The Psychosocial Profile Of The University Entrepreneur. *Journal of Psychology in Spain*, 11(1), 72-84.

CURRICULUM VITAE

A. IdentitasDiri

1	Nama Lengkap	Reni Ria Armayani Hasibuan
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIP	198809072019032011
4	Tempat dan Tanggal Lahir	Medan, 07 September 1988
5	E-mail	reniriaarmayani@uinsu.ac.id
6	Nomor Telepon/HP	081362184334

1	Nama Lengkap	Fanny Andiani
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jurusan/semester	Ekonomi Islam/ Semester V
4	NIM	0501173283
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Medan, 25November 1999
6	E-mail	fannyandiani13@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	0822- 6962- 6580